

KAMAUAN MEMBAYAR IBU HAMIL TERHADAP TARIF PERSALINAN POLINDES
DI KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA
TENGGARA BARAT TAHUN 2000

MOHAMAD WAHYUDI -- E2A298119
(2000 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan hubungan dari beberapa faktor yang mempengaruhi kemauan membayar ibu hamil terhadap tarif persalinan di polindes setelah krisis ekonomi yang meliputi tingkat pendapatan keluarga perkapita prbgulan, tingkat kebutuhan ibu hamil terhadap polindes, tingkat pengeluaran non pangan per kapita perbulan, sikap ibu hamil terhadap pelayanan, pelayanan konselinh petugas, jarak pulang pergi kepolindes dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang polindes, yang masing-masing dihubungkan dengan tingkat kemauan membayar/WTP . Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi PEMDA Kabupaten Lombok Barat untuk menetapkan besarnya tarif persalinan di polindes.

Jenis penelitian ini adalah survey bersifat eksplatory, yaitu menjelaskan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Data diambil secara cross sectional. Sampel 95 responden dari populasi 1523 orang dengan menggunakan metode systematic random sampling. Data diolah secara univariate dan bivariate yang meliputi tabulasi silang antar variabel dan menggunakan uji statistik korelasi product moment dari pearsons untuk melihat hubungan antar variabel serta regresi linier sederhana untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas dan variabel tergantung dari SPSS versi 9.0

kecuali jarak pergi pulang kepolindes, uji statistik pada taraf kepercayaan 95%, membuktikan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Saran yang dapat disampaikan sesuai dengan hasil penelitian adalah:

karena masih banyak masyarakat yang meragukan manfaat dari adanya ketetapan tarif (48,36%), maka tarif sebaiknya ditentukan sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat setempat. Tarif ditetapkan antara 50.000-60.000 konsumen yang tingkat kemauan bayarnya berada pada tingkatan tarif tersebut diperkirakan 88,1% dan apabila kenaikan tarif tersebut diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan maka diperkirakan dapat menjangkau 95,73%. dalam tarif tersebut dapat dipertimbangkan pula pemberian insentif bagi dukun sebagai suatu tim/mitra kerja dae idan didesa untuk menangani perawatan pasca persalinan. Dalam menentukan tarif sebaiknya perlu dikaji pula analisis biaya satuan setiap kali persalinan dilaksanakan.

Kata Kunci: TARIF PERSALINAN